

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kontrol diri dan pola komunikasi keluarga terhadap perilaku agresif siswa, baik yang dianalisis secara parsial maupun simultan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kontrol diri terhadap perilaku agresif siswa. Artinya, kemampuan siswa dalam mengendalikan impuls, mengatur emosi, dan mengambil keputusan secara tepat berkontribusi nyata terhadap kecenderungan munculnya perilaku agresif.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola komunikasi keluarga terhadap perilaku agresif siswa. Artinya, kualitas interaksi dan keterbukaan komunikasi antara orang tua dan anak dalam keluarga turut menentukan kecenderungan perilaku agresif yang muncul pada siswa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kontrol diri dan pola komunikasi keluarga terhadap perilaku agresif siswa. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dan tidak dapat berdiri sendiri dalam menjelaskan variasi perilaku agresif siswa, meski perlu dicatat adanya gejala multikolinearitas antarkeduanya sehingga besaran pengaruh parsial masing-masing variabel perlu diinterpretasikan secara hati-hati.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, di antaranya sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan memasukkan program penguatan kontrol diri siswa seperti bimbingan konseling, pelatihan pengelolaan emosi, dan pembiasaan penyelesaian konflik secara sehat ke dalam program pembinaan dan layanan bimbingan siswa secara berkelanjutan.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan membangun pola komunikasi keluarga yang lebih terbuka dan dialogis dengan anak, memberi ruang bagi anak untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya, sehingga anak tidak melampiaskan emosi negatif melalui perilaku agresif.

3. Bagi Siswa

Siswa disarankan menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi diri untuk melatih kontrol diri dalam mengelola emosi, terutama saat menghadapi tekanan, kekecewaan, atau provokasi dari lingkungan sekitar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat ditemukannya gejala multikolinearitas antara kontrol diri dan pola komunikasi keluarga pada penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang relevan namun tidak terlalu berkaitan erat dengan kedua variabel tersebut, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku agresif siswa.